

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Makassar adalah sebuah kota metropolitan dan sekaligus ibu kota provinsi Sulawesi Selatan. Kota Makassar secara geografis terletak pada  $05^{\circ}06'58,50''$  sampai dengan  $05^{\circ}07'55,55''$  Lintang Selatan (LS) dan Garis Nujur (BJ) antara  $119^{\circ}25'06,16''$  sampai dengan  $119^{\circ}28'34,52''$  Bujur Timur (BT) dengan batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara	Berbatasan dengan Kabupaten Pangkajene Kepulauan
Sebelah Timur	Berbatasan dengan Kabupaten Maros
Sebelah Selatan	Berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan Kabupaten Takalar
Sebelah Barat	Berbatasan dengan selat Makassar

Wilayah Kota Makassar yang berbatasan langsung dengan selat Makassar mempunyai garis pantai sepanjang 32 km yang terbentang dari arah Utara ke Selatan, membujur ke arah Barat Daya. Kota Makassar mempunyai kedudukan yang cukup strategis sebagai jalur ekonomi yang melayani daerah-daerah sekitarnya. Karena disamping pusat pengembangan utama wilayah regional dalam konsep pengembangan Wilayah MINASA UPA (Sungguminasa, Maros, dan Ujung Pandang).

Kota Makassar juga merupakan pintu gerbang perekonomian kawasan Timur Indonesia.

Kota Makassar dengan luas wilayah 175,77 km atau 0,28% dari luas Propinsi Sulawesi Selatan, terdiri dari 14 (empat belas) Wilayah Kecamatan Kota Makassar diantaranya :

Mariso	Bontoala
Mamajang	Ujung Tanah
Tamalate	Pasa
Rappocini	Panakkukang
Makassar	Manggala
Ujung Pandang	Biringkanaya
Wajo	Tamalanrea

14 Kecamatan tersebut Panakkukang memiliki luas 17,05 km, dengan batas-batas wilayah sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tallo dan Kecamatan Tamalanrea, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Rappocini, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Manggala dan sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Makassar.

Luas Wilayah Kecamatan Panakkukang terbagi dalam 11 Kelurahan antara lain dengan jumlah penduduk 142.308 jiwa, dengan perincian sebagai berikut:

Paropo	Sinrijala
Karampuang	Karuwisi Utara
Pandang	Pampang
Masala	Panaikang
Tamamaung	Tello Baru
Karuwisi	

Luas wilayah Kelurahan Pampang berjumlah 11 adalah 2,63 Ha dengan jumlah kepala keluarga di Kelurahan Pampang Kecamatan Panakkukang adalah sebanyak 4.421 Kepala Keluarga dan jumlah penduduk 16.809 jiwa.

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Makassar tepatnya di RT 3 RW 5 Kelurahan Pampang RT 3 RW 5 Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. Pengumpulan data sebanyak 35 responden dengan kuesioner dan juga wawancara langsung kepada masyarakat. Data yang dianalisa melalui dua tahap analisis statistik yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Selain itu, data diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian, serta disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi penjelasan, berikut hasil yang diperoleh:

## 1. Analisis Univariat

### a. Karakteristik Responden

**Tabel 5.1**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur**  
**Kelurahan Pampang RT 3 RW 5**  
**Tahun 2023**

<b>Kelompok Umur</b>	<b>(n)</b>	<b>(%)</b>
Remaja (12-25 tahun)	4	11,4
Dewasa(26-45 tahun)	24	68,7
Lansia(>45 tahun)	7	20
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2023*

Tabel 5.1 Menunjukkan bahwa dari 35 responden, kelompok umur pada kategori tertinggi Dewasa sebanyak 24 responden dengan persentase 68,7% Sedangkan kelompok umur pada kategori terendah Remaja sebanyak 4 responden dengan persentase 11,4%.

**Tabel 5.2**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**  
**Kelurahan Pampang RT 3 RW 5 Tahun 2023**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>(n)</b>	<b>(%)</b>
S1	2	5,7
SMA/SMK	11	31,4
SMP	13	37,1
SD	9	25,7
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 35 responden, karakteristik tingkat pendidikan responden terbanyak yakni yang memiliki tingkat pendidikan SMP sebanyak 13 orang dengan persentase 37,1%, sedangkan yang paling sedikit yakni tingkat pendidikan S1 yaitu sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 5,7%.

**Tabel 5.3**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Berapa kali Pemakaian**  
**Krim Pemutih Wajah Kelurahan Pampang**  
**RT 3 RW 5 Tahun 2023**

<b>Berapa Kali Pemakaian</b>	<b>(n)</b>	<b>(%)</b>
Jarang	6	17,2
Sering	29	82,9
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 35 responden, karakteristik responden pada berapa kali pemakaian krim pemutih wajah sering sebanyak 29 orang dengan persentase 82,9%, sedangkan jarang sebanyak 6 orang dengan persentase sebesar 17,1%.

**Tabel 5.4**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Berapa kali Pemakaian**  
**Krim Pemutih Wajah Kelurahan**  
**Pampang RT 3 RW 5 Tahun 2023**

<b>Berapa Kali Pemakaian</b>	<b>(n)</b>	<b>(%)</b>
Lama	18	51,4
Baru	17	48,6

<b>Total</b>	35	100
--------------	----	-----

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 35 responden, karakteristik berapa lama pemakaian krim pemutih wajah lama sebanyak 18 orang dengan persentase 51,4%, sedangkan baru sebanyak 17 orang dengan persentase sebesar 48,6%.

**Tabel 5.5**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Umur Memulai**  
**Pemakaian Krim Pemutih Wajah Kelurahan**  
**Pampang RT 3 RW 5 Tahun 2023**

<b>Umur Berapa Memulai Pemakaian Krim Pemutih Wajah</b>	<b>(n)</b>	<b>(%)</b>
≥18 tahun	17	48,6
<17 tahun	18	51,4
<b>Total</b>	35	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 35 responden, berapa lama pemakaian krim pemutih wajah ≥18 tahun sebanyak 17 orang dengan persentase 48,6%, sedangkan ,<17 tahun sebanyak 18 orang dengan persentase sebesar 51,4%.

**Tabel 5.6**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Berat Krim Pemutih**  
**Wajah Kelurahan Pampang**  
**RT 3 RW 5 Tahun 2023**

<b>Berat Krim Pemutih Wajah</b>	<b>(n)</b>	<b>(%)</b>
---------------------------------	------------	------------

Tidak Beresiko	17	48,6
Beresiko	18	51,4
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 35 responden, karakteristik pada berat krim pemutih wajah tidak beresiko sebanyak 17 orang dengan persentase 48,6%,20 sedangkan beresiko sebanyak 18 orang dengan persentase 51,4%.

**Tabel 5.7**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Apakah Pernah**  
**Mengganti Krim Pemutih Wajah Kelurahan**  
**Pampang RT 3 RW 5 Tahun 2023**

<b>Apakah Pernah</b> <b>Mengganti Krim</b> <b>Pemutih Wajah</b>	<b>(n)</b>	<b>(%)</b>
Pernah	35	100,0
Tidak Pernah	0	100,0
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari 35 responden, karakteristik Apakah Pernah Mengganti krim pemutih wajah, Pernah sebanyak 35 orang dengan persentase 100% sedangkan Tidak Pernah sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%.

## 2. Variabel yang Diteliti

Analisis ini digunakan untuk menganalisis setiap variable secara deskriptif kuantitatif. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui distribusi setiap variable.

**a. Distribusi responden berdasarkan konsentrasi merkuri (Hg)**

Adapun hasil penelitian variable konsentrasi merkuri (Hg) adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.8**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Konsentrasi Merkuri (Hg)**  
**Kelurahan Pampang RT 3 RW 5 Tahun 2023**

<b>Nilai Konsentrasi (Hg)</b>	<b>Konsentrasi (Hg)</b>	<b>(n)</b>	<b>(%)</b>
1,1	sedang	1	2,9
1,2	sedang	2	5,7
1,4	sedang	1	2,9
1,5	sedang	1	2,9
1,6	sedang	1	2,9
1,8	sedang	1	2,9
1,9	sedang	1	2,9
2	sedang	1	2,9
2,1	sedang	1	2,9
2,6	sedang	1	2,9
2,8	sedang	1	2,9
2,9	sedang	1	2,9
3	sedang	1	2,9
3,2	sedang	1	2,9



3,8	sedang	1	2,9
3,9	sedang	2	5,7
4	sedang	3	8,6
4,2	sedang	1	2,9
4,5	sedang	1	2,9
4,8	sedang	1	2,9
5,1	Tinggi	1	2,9
5,9	Tinggi	1	2,9
8	Tinggi	1	2,9
8,2	Tinggi	1	2,9
14,1	Tinggi	1	2,9
15,4	Tinggi	1	2,9
17,8	Tinggi	1	2,9
22,7	Tinggi	1	2,9
34,9	Tinggi	1	2,9
38	Tinggi	1	2,9
175,2	Tinggi	1	2,9

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 5.8 menunjukkan bahwa dari 35 responden terdapat 24 orang yang berada pada kategori sedang dengan persentase 69,3% sedangkan kategori tinggi sebanyak 11 orang dengan persentase sebesar 31,9%.

**b. Distribusi responden berdasarkan Pengetahuan**

Adapun hasil penelitian variabel pengetahuan adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.9**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan**  
**Kelurahan Pampang RT 3 RW 5 Tahun 2023**

<b>Pengetahuan</b>	<b>(n)</b>	<b>(%)</b>
Rendah	14	40,0
Tinggi	21	60,0
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data primer, 2023*

Tabel 5.9 menunjukkan bahwa dari 35 responden terdapat 14 orang berada pada kategori Rendah dengan persentase sebesar 40,0% sedangkan kategori Tinggi sebanyak 21 orang dengan persentase sebesar 60,0%.

**c. Distribusi responden berdasarkan Sikap**

Adapun hasil penelitian variable Sikap adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.10**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Kelurahan**  
**Pampang RT 3 RW 5 Tahun 2023**

<b>Sikap</b>	<b>(n)</b>	<b>(%)</b>
Positif	14	40,0
Negatif	21	60,0
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2023*

Tabel 5.10 menunjukkan bahwa dari 35 responden pada kategori Positif sebanyak 14 orang dengan persentase sebesar 40,0%, sedangkan kategori Negatif sebanyak 21 orang dengan persentase sebesar 60,0%.

**d. Distribusi responden berdasarkan Tindakan**

Adapun hasil penelitian variable Tindakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.11**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan**  
**Pada Masyarakat Kelurahan Pampang**  
**RT 3 RW 5 Tahun 2023**

<b>Tindakan</b>	<b>(n)</b>	<b>(%)</b>
Positif	14	40,0
Negatif	21	60,0
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2023*

Tabel 5.11 menunjukkan bahwa dari 35 responden terdapat 14 orang berada pada kategori Positif dengan persentase sebesar 40,0% sedangkan kategori Negatif sebanyak 21 orang dengan persentase sebesar 60,0 %.

**e. Distribusi responden berdasarkan Pendapatan**

Adapun hasil penelitian variable Pendapatan adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.12**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan**  
**Pada Masyarakat Kelurahan Pampang**  
**RT 3 RW 5 Tahun 2023**

<b>Pendapatan</b>	<b>(n)</b>	<b>(%)</b>
Rendah	14	48,6
Tinggi	18	51,4
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2023*

Tabel 5.12 menunjukkan bahwa dari 35 responden terdapat 18 orang berada pada kategori pendapatan tinggi dengan persentase sebesar 51,4%% sedangkan kategori pendapatan rendah sebanyak 14 orang dengan persentase sebesar 48,6 %.

### **3. Analisis Bivariat**

Tabel berikut merupakan hasil tabulasi antara variable-variabel yang diteliti, kemudian dilakukan analisis antara variable independent dengan variable dependen.

#### **a. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku menggunakan Kosmetik**

**Tabel 5.13**  
**Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku IRT (Ibu Rumah**  
**Tangga) di Kelurahan Pampang RT 3 RW 5**  
**Tahun 2023**

Pengetahuan	Kadar Merkuri				Total		p-value
	Sedang		Normal				
	n	%	n	%	n	%	
<b>Rendah</b>	9	25,7	14,3	14,3	14	40,0	0,007
<b>Tinggi</b>	4	11,4	17	17	21	60,0	
<b>Total</b>	13	37,1	22	22	35	100	

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 5.13 diperoleh informasi bahwa pada pengetahuan tertinggi dengan rincian 17 responden memiliki kriteria merkuri tinggi dengan persentase 48,6% sedangkan yang paling terendah dengan rincian 2 responden memiliki kriteria merkuri sedang dengan persentase 11,4%. Pada *p*-value didapatkan nilai sebesar 0.007, nilai tersebut < 0.05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan hasil uraian tersebut, maka dapat diputuskan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kadar merkuri.

Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kadar merkuri dikarenakan sesuai dengan hasil kuesioner dan juga hasil observasi bahwa pada masyarakat IRT (Ibu Rumah Tangga) di Kelurahan Pampang RT 3 RW 5 tidak mengetahui apakah kandungan yang terdapat didalam krim pemutih wajah tersebut.

**b. Hubungan Sikap dengan Perilaku menggunakan Kosmetik**

Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data mengenai hubungan Sikap dengan perilaku IRT (Ibu Rumah Tangga). Berikut adalah hubungan Sikap dengan perilaku IRT (Ibu Rumah Tangga) dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 5.14**  
**Hubungan Sikap dengan Perilaku IRT (Ibu Rumah Tangga) di**  
**Kelurahan Pampang RT 3 RW 5**  
**Tahun 2023**

Sikap	Kadar Merkuri				Total		p-value
	Sedang		Normal				
	n	%	n	%	n	%	
<b>Negatif</b>	8	22,9	6	17,1	14	40,0	0,046
<b>Positif</b>	13	37,1	22	62,9	35	100	
<b>Total</b>	8	22,9	6	22,9	14	40,0	

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 5.15 diperoleh informasi bahwa pada sikap tertinggi dengan rincian 22 responden memiliki kriteria merkuri normal

dengan persentase 62,9% sedangkan yang paling terendah dengan rincian 6 responden memiliki kriteria merkuri normal dengan persentase 17,1%. Pada p value didapatkan nilai sebesar 0.046, nilai tersebut  $< 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil uraian tersebut, maka dapat diputuskan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan kadar merkuri.

Terdapat hubungan antara sikap dengan kadar merkuri dikarenakan sesuai dengan hasil kuesioner dan juga hasil observasi bahwa pada IRT (Ibu Rumah Tangga) di Kelurahan Pampang RT 3 RW 5 masyarakat tersebut tidak memiliki sikap saat pemakaian krim pemutih wajah, ia berprinsip bahwa apapun krim yang ia pakai tidak jadi masalah asalkan wajahnya putih dan mulus.

**c. Hubungan Tindakan dengan Perilaku menggunakan Kosmetik**

Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data mengenai hubungan Tindakan dengan perilaku IRT (Ibu Rumah Tangga). Berikut adalah hubungan Tindakan dengan perilaku IRT (Ibu Rumah Tangga) dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 5.15**  
**Hubungan Tindakan dengan Perilaku IRT (Ibu Rumah Tangga) di Kelurahan Pampang RT 3 RW 5**

**Tahun 2023**

Tindakan	Kadar Merkuri				Total		p-value
	Sedang		Normal		n	%	
	n	%	n	%			
<b>Negatif</b>	10	28,6	4	11,4	14	40,0	0,001
<b>Positif</b>	3	8,6	18	51,4	35	100	
<b>Total</b>	13	37,1	22	62,9	35	100	

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 5.15 diperoleh informasi bahwa pada tindakan tertinggi dengan rincian 18 responden memiliki kriteria merkuri normal dengan persentase 51,4% sedangkan yang paling terendah dengan rincian 4 responden memiliki kriteria merkuri normal dengan persentase 11,4%. Pada p value didapatkan nilai sebesar 0.001, nilai tersebut < 0.05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan hasil uraian tersebut, maka dapat diputuskan bahwa terdapat hubungan antara tindakan dengan kadar merkuri.

Terdapat hubungan antara tindakan dengan kadar merkuri dikarenakan sesuai dengan hasil kuesioner dan juga hasil observasi bahwa pada IRT (Ibu Rumah Tangga) di Kelurahan Pampang RT 3 RW 5 masyarakat tersebut tidak ada tindakan



saat pemakaian krim pemutih wajah, ia hanya mementingkan bagaimana cara memiliki wajah yang putih dan mulus.

**d. Hubungan Pendapatan dengan Perilaku menggunakan Kosmetik**

Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data mengenai hubungan Pendapatan dengan perilaku IRT (Ibu Rumah Tangga). Berikut adalah hubungan Tindakan dengan perilaku IRT (Ibu Rumah Tangga) dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 5.16**  
**Hubungan Pendapatan dengan Perilaku IRT (Ibu Rumah Tangga) di Kelurahan Pampang RT 3 RW 5 Tahun 2023**

Pendapatan	Kadar Merkuri				Total		p-value
	Sedang		Normal		n	%	
	n	%	n	%			
<b>Tinggi</b>	10	28,6	8	22,9	14	40,0	0,020
<b>Rendah</b>	3	8,6	17	48,6	17	48,6	
<b>Total</b>	13	37,1	22	62,9	35	100	

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 5.16 diperoleh informasi bahwa pada pendapatan tertinggi dengan rincian 17 responden memiliki kriteria merkuri normal

dengan persentase 48,6% sedangkan yang paling terendah dengan rincian 3 responden memiliki kriteria merkuri sedang dengan persentase 8,6%. Pada p value didapatkan nilai sebesar 0.020, nilai tersebut  $< 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil uraian tersebut, maka dapat diputuskan bahwa terdapat hubungan antara pendapatan dengan kadar merkuri.

Terdapat hubungan antara pendapatan dengan kadar merkuri dikarenakan sesuai dengan hasil kuesioner dan juga hasil observasi bahwa pada IRT (Ibu Rumah Tangga) di Kelurahan Pampang RT 3 RW 5 masyarakat tersebut banyak yang memakai krim pemutih wajah bermerkuri dikarenakan selain cepat reaksi untuk memutihkan wajah juga harganya yang relative murah.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, tindakan dan pendapatan dengan perilaku IRT (Ibu Rumah Tangga) di Kelurahan Pampang RT 3 RW 5 Tahun 2023. Variabel yang diteliti yaitu pengetahuan, sikap, tindakan dan pendapatan sebagai variable independen, sedangkan perilaku IRT (Ibu Rumah Tangga) sebagai variable dependen. Adapun pembahasan untuk masing-masing variable independen berdasarkan hasil hubungan data yang telah dilakukan selengkapnya sebagai berikut:

## **1. Hubungan antara pengetahuan dengan perilaku IRT (Ibu Rumah Tangga) pada Pemakaian Krim Pemutih Wajah**

Krim pencerah kulit wajah merupakan salah satu kosmetik yang banyak digunakan oleh kaum wanita karena memiliki manfaat untuk mengatasi hiperpigmentasi pada kulit, perawatan bintik-bintik hitam dan dapat mencerahkan warna kulit wajah sehingga dapat membuat wanita tampil lebih cantik. Namun dibalik manfaatnya yang baik, krim pencerah kulit wajah memiliki kandungan merkuri yang dapat memberikan dampak buruk bagi kesehatan penggunanya. Oleh karena itu pentingnya tingkat pengetahuan tentang bahaya penggunaan krim pencerah kulit wajah yang mengandung merkuri (Wulandari, 2022). Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa Pada p value didapatkan nilai sebesar 0.007, nilai tersebut  $< 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil uraian tersebut, maka dapat diputuskan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kadar merkuri.

Menurut Notoatmodjo (2010) Pengetahuan umumnya datang dari pengalaman dan informasi yang diperoleh yang disampaikan orang lain. Berdasarkan jawaban dari kuisioner tingkat pengetahuan ibu-ibu di desa Purwasari termasuk kategori baik hal ini disebabkan karena sudah benarnya informasi yang didapatkan tentang penggunaan

produk pemutih wajah berbahaya, dan dampak apa saja yang ditimbulkan dari penggunaan produk pemutih wajah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairina (2017) menunjukkan hasil bahwa ada hubungan antara pendapatan dengan perilaku (IRT) Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Pampang Kecamatan Panakkukang Kota Makassar Tahun 2023. Menyatakan bahwa sikap dipengaruhi oleh pengetahuan, semakin baik pengetahuan maka semakin baik juga sikap begitu sebaliknya. Hubungan pengetahuan dengan tindakan penggunaan produk pemutih wajah pada ibu-ibu hasil dari uji chi square yang digunakan didapatkan nilai p value sebesar  $0,0001 < 0,05$  sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tindakan.

Terbentuknya suatu tindakan dikarenakan adanya sikap dan pengetahuan yang memunculkan sebuah motivasi yang kemudian memberikan pilihan seseorang untuk bertindak (Khairina, 2017). Semakin baik tindakan maka semakin baik juga sikap dan sebaliknya. Dengan demikian sikap merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap cara responden dalam memilih dan bertindak dalam penggunaan produk pemutih wajah. Faktor lainnya yaitu sikap seseorang untuk mempercantik diri demi menyenangkan orang lain dan pengaruh dari teman atau orang lain yang menggunakan produk pemutih wajah membuat responden ingin menggunakan produk

pemutih wajah.Keadaan tersebut dapat menambah rasa percaya diri responden karna memakai produk pemutih wajah yang sama dengan temannya ataupun hanya ingin menyenangkan orang lain saat menggunakan produk pemutih wajah.Hal tersebut dapat mendorong keinginan seseorang untuk menggunakan produk pemutih wajah walaupun seseorang tersebut mempunyai sikap yang baik.Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tindakan dengan nilai pvalue 0,0001 ( $< 0,05$ ).

Maka dapat disimpulkan bahwa dalam jurnal sebelumnya dengan hasil penelitian yang sekarang ini bahwa adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku IRT(Ibu Rumah Tangga) dengan pemakaian krim pemutih wajah

## **2. Hubungan antara Sikap dengan perilaku IRT (Ibu Rumah Tangga) pada Pemakaian Krim Pemutih Wajah**

Sikap merupakan bentuk tingkahlaku individu untuk merespon situasi atau kondisi sehingga individu mau melakukan atau tidak melakukan sesuatu, berdasarkan pemahaman persepsi dan perasaannya (Dachmiati, 2015). Berdasarkan hasil penelitian bahwa Pada p value didapatkan nilai sebesar 0.046, nilai tersebut  $< 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil uraian

tersebut, maka dapat diputuskan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan kadar merkuri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azlika (2021) menunjukkan hasil bahwa ada hubungan antara sikap dengan perilaku (IRT) Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Pampang Kecamatan Panakkukang Kota Makassar Tahun 2023. Di bandingkan jurnal sebelumnya Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tindakan dengan nilai pvalue 0,0001 ( $< 0,05$ ). Pada aspek Tindakan responden juga memiliki tingkatan yang tinggi yaitu sebanyak 71 (71%) orang yang memiliki tingkat tindakan tinggi. Menurut soekidjo (2004) , tindakan merupakan kegiatan organisme yang dapat di amati secara langsung maupun tidak langsung. Di sini tingkat tindakan responden tinggi karena efek hasil yang memutihkan wajah lebih membuat mereka tertarik dan ingin tampil lebih menarik. Hubungan pengetahuan dengan tindakan penggunaan produk pemutih wajah pada ibu-ibu hasil dari uji chi square yang digunakan didapatkan nilai p value sebesar  $0,0001 < 0,05$  sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tindakan. Tindakan dipengaruhi beberapa faktor salah satunya adalah pengetahuan. Pengetahuan dari produk pemutih wajah sangatlah berpengaruh

terhadap sikap dan juga perilaku seseorang. Hal ini berkaitan dengan tindakan ibu-ibu di Desa Purwasari.

Pengetahuan yang diperoleh ibu-ibu tersebut dianggap sepele sehingga menimbulkan cerminan tindakan yang negatif yakni masih tetap menggunakan produk pemutih .Diperlukan upaya-upaya meningkatkan pengetahuan belajar tentang bahaya Produk pemutih wajah melalui kegiatan penyuluhan yang disertai dengan media informasi yang memadai. Hubungan sikap dengan tindakan penggunaan produk pemutih wajah pada ibu-ibu di Desa Purwasari terdapat dari uji chi square dengan nilai p value sebesar  $0,0001 < 0,05$  sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan tindakan. Faktor lainnya yaitu sikap seseorang untuk mempercantik diri demi menyenangkan orang lain dan pengaruh dari teman atau orang lain yang menggunakan produk pemutih wajah membuat responden ingin menggunakan produk pemutih wajah.Keadaan tersebut dapat menambah rasa percaya diri responden karna memakai produk pemutih wajah yang sama dengan temannya ataupun hanya ingin menyenangkan orang lain saat menggunakan produk pemutih wajah.Hal tersebut dapat mendorong keinginan seseorang untuk menggunakan produk pemutih wajah walaupun seseorang tersebut mempunyai sikap yang baik.

Maka dapat disimpulkan bahwa dalam jurnal sebelumnya dengan hasil penelitian yang sekarang ini bahwa adanya hubungan antara Sikap dengan perilaku IRT(Ibu Rumah Tangga) dengan pemakaian krim pemutih wajah

### **3. Hubungan antara Tindakan dengan perilaku IRT (Ibu Rumah Tangga) pada Pemakaian Krim Pemutih Wajah**

Istilah penelitian tindakan berasal dari karya Kurt Lewin mengenai dinamika sosial di Amerika pada tahun 1940-an. Dia bermaksud mencari kaidah-kaidah umum dalam kehidupan kelompok melalui pengamatan dan refleksi yang cermat terhadap proses-proses perubahan sosial di masyarakat (Suharso, 2015). Berdasarkan hasil penelitian bahwa Pada p value didapatkan nilai sebesar 0.001, nilai tersebut  $< 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil uraian tersebut, maka dapat diputuskan bahwa terdapat hubungan antara tindakan dengan kadar merkuri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yola (2021) menunjukkan hasil bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku (IRT) Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Pampang Kecamatan Panakkukang Kota Makassar Tahun 2023. Pada aspek Tindakan responden juga memiliki tingkatan yang tinggi yaitu sebanyak 71 (71%) orang yang memiliki tingkat tindakan tinggi. Menurut soekidjo (2004) , tindakan merupakan kegiatan organisme



yang dapat di amati secara langsung maupun tidak langsung. Di sini tingkat tindakan responden tinggi karena efek hasil yang memutihkan wajah lebih membuat mereka tertarik dan ingin tampil lebih menarik. Hubungan pengetahuan dengan tindakan penggunaan produk pemutih wajah pada ibu-ibu hasil dari uji chi square yang digunakan didapatkan nilai p value sebesar  $0,0001 < 0,05$  sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tindakan. Tindakan dipengaruhi beberapa faktor salah satunya adalah pengetahuan. Pengetahuan dari produk pemutih wajah sangatlah berpengaruh terhadap sikap dan juga perilaku seseorang. Hal ini berkaitan dengan tindakan ibu-ibu di Desa Purwasari

Semakin baik tindakan maka semakin baik juga sikap dan sebaliknya. Dengan demikian sikap merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap cara responden dalam memilih dan bertindak dalam penggunaan produk pemutih wajah.

Tindakan sosial meliputi keseluruhan proses yang terlibat dalam aktivitas manusia seperti perhatian, persepsi, imajinasi, alasan, dan emosi (Mead 1986:268). Manusia dapat menggunakan interaksi simbolik dalam kehidupan sosial. Interaksi simbolik ini merupakan bentuk interaksi yang sangat sederhana, akan tetapi dari simbol-simbol inilah dapat tercipta penilaian masyarakat terhadap perilaku seseorang. Seorang perempuan yang sering dicibir dapat merasa

rendah diri karena pencibiran tersebut dapat diasumsikan sebagai penilaian masyarakat tentang dirinya.

Maka dapat disimpulkan bahwa dalam jurnal sebelumnya dengan hasil penelitian yang sekarang ini bahwa adanya hubungan antara Tindakan dengan perilaku IRT(Ibu Rumah Tangga) dengan pemakaian krim pemutih wajah.

#### **4. Hubungan antara Pendapatan dengan perilaku IRT (Ibu Rumah Tangga)**

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa (normal activity) dan dikenal dengan sebutan yang berbeda, misalnya: penjualan (sales), penghasilan manufaktur (fees revenues), pendapatan bunga (interest revenues), pendapatan dividen (dividen revenues), pendapatan royalty (royalty revenues), dan pendapatan sewa (ret revenues) (Anjarwati, 2022). Berdasarkan hasil penelitian bahwa Suatu penelitian menunjukkan adanya kandungan merkuri dalam kosmetik yang beredar di Pasaran (Mona dkk, 2018). Bahaya Merkuri dalam kosmetik sebagian besar belum diketahui oleh masyarakat. Kebanyakan masyarakat khususnya perempuan yang tidak sengaja menggunakan kosmetik berbahan merkuri hanya mengetahui dampak positif dari penggunaannya

tanpa mengetahui dampak negatifnya. Pada p value didapatkan nilai sebesar 0.020, nilai tersebut  $< 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil uraian tersebut, maka dapat diputuskan bahwa terdapat hubungan antara pendapatan dengan kadar merkuri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azlika (2021) menunjukkan hasil bahwa ada hubungan antara pendapatan dengan perilaku (IRT) Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Pampang Kecamatan Panakkukang Kota Makassar Tahun 2023. Pendapatan responden paling banyak 250.000-1.000.000 sebanyak 44 orang (44%). Produk pemutih wajah yang dijual dipasaran banyak dijual dengan 44 harga terjangkau dengan hasil yang instan telah menarik perhatian responden yang berpenghasilan rendah.

Pemakaian produk pemutih wajah di kalangan perempuan pekerja millet merupakan hasil dari konsep diri dan konsep perbuatan. Perempuan ketika beranggapan bahwa dirinya tidak cantik karena kulitnya tidak putih maka perempuan tersebut akan melakukan cara agar bisa menjadi cantik sesuai dengan pandangan umum masyarakat yaitu dengan memakai produk pemutih wajah. Pandangan umum masyarakat ini diketahuinya melalui proses interaksi dengan anggota masyarakat yang lain serta adanya iklan yang menggambarkan standar perempuan cantik.

Menurut Lina, konsumen sekaligus reseller asal Sidomulyo mengatakan bahwa dirinya sering membeli produk kosmetik tersebut. Lina juga mengatakan alasan dia membeli kosmetik tersebut karena harga kosmetik yang terjangkau dan membuat kulit wajah menjadi putih dalam waktu yang cepat. Dia sendiri sudah lama memakai produk kosmetik berbahan kimia tersebut. Sejauh ini Lina masih memakainya dan akan terus memakainya walaupun dia tau bahwasannya kosmetik tersebut mengandung zat berbahaya karena dapat membuat kulit menjadi putih dalam waktu yang cepat.

Maka dapat disimpulkan bahwa dalam jurnal sebelumnya dengan hasil penelitian yang sekarang ini bahwa adanya hubungan antara pendapatan dengan perilaku IRT(Ibu Rumah Tangga) dengan pemakaian krim pemutih wajah.